



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**“DAMPAK PENERAPAN ISAK 31 TERHADAP KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
AKUN- AKUN LAPORAN KEUANGAN
(*Case Studi* pada PT SOLUSI TUNAS PRATAMA)”**

Oleh:

DWI PUTRI RAMADANI

1410532005


Dosen Pembimbing:

Drs. Riwayadi, MBA, Ak, CSRS, CPMA

***Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat- syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi***

PADANG

2018

	No. Alumni	DWI PUTRI RAMADANI	No. Alumni
	Universitas		Fakultas
BIODATA			
<p>a) Tempat/Tgl Lahir: Batusangkar/23 Januari 1996, b) Nama Orang Tua: Yardison dan Hasniar, c) Fakultas: Ekonomi, d) Jurusan: Akuntansi, e) No Bp: 1410532005, f) Tanggal Lulus: 15 Oktober 2018 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h) IPK: 3,54 i) Lama Studi: 4 Tahun 2 Bulan, j) Alamat Orang Tua: Sungai Tarab, Tanah Datar, Sumatera Barat</p>			

DAMPAK PENERAPAN ISAK 31 terhadap KEBIJAKAN AKUNTANSI dan AKUN- AKUN LAPORAN KEUANGAN(*Case Studi* pada PT Solusi Tunas Pratama)

Skripsi oleh: Dwi Putri Ramadani
Pembimbing: Drs. Riwayadi, MBA, Ak, CSRS, CPMA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of ISAK 31 as an interpretation of the scope of PSAK 13 to Accounting Policies and Financial Statement Accounts. The object of this research is PT Solusi Tunas Pratama which is a telecommunications tower service company. The method used is a descriptive method with a case study approach. This study uses 7 steps of analysis.

The results of this study indicate that PT Solusi Tunas Pratama has changed its accounting policy by reclassifying tower assets from investment property to fixed assets in accordance with ISAK 31. Changes to these accounting policies caused several accounts in the financial statements to change. These accounts are depreciation expense, accumulated depreciation, revaluation surplus, investment property, fixed assets, retained earnings and deferred tax liabilities. For depreciation expenses increased by Rp90,205,000,000 (Understatement), accumulated depreciation amounting to Rp205,084,000,000 (Understatement), revaluation surplus (part of comprehensive income) increased by Rp762,855,000,000 (Understatement), while for investment property values initially Rp. 9,667,972,000,000 to zero (overstatement). The application of ISAK 31 also affects the increase in the value of my fixed assets amounting to Rp9,667,972,000,000 (understatement), and also has a significant impact on the retained earnings balance of Rp768,176,000,000 (overstatement), and deferred tax liabilities which increased by Rp5,321,000 .000 (understatement).

Keywords: ISAK 31, Reclassification, Accounting Policies, Fixed Assets, Investment Property, Base Transceiver Station.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak diterapkannya ISAK 31 sebagai interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 terhadap Kebijakan Akuntansi dan Akun- Akun Laporan Keuangan. Objek penelitian ini adalah PT Solusi Tunas Pratama yang merupakan sebuah perusahaan pelayanan menara telekomunikasi. Metode yang digunakan adalah metode deksriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan 7 langkah analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Solusi Tunas Pratama telah mengubah kebijakan akuntansi dengan mereklasifikasi aset menara dari properti investasi menjadi aset tetap sesuai ketentuan ISAK 31. Perubahan kebijakan akuntansi ini menyebabkan beberapa akun dalam laporan keuangan mengalami perubahan. Akun-akun tersebut adalah beban penyusutan, akumulasi penyusutan, surplus revaluasi, properti investasi, aset tetap, saldo laba, dan liabilitas pajak tangguhan. Untuk beban penyusutan meningkat sebesar Rp90.205.000.000 (*Understatement*), akumulasi penyusutan sebesar Rp205.084.000.000 (*Understatement*), surplus revaluasi (bagian penghasilan komprehensif) meningkat sebesar Rp762.855.000.000 (*Understatement*), sedangkan untuk nilai properti investasi yang awalnya Rp9.667.972.000.000 menjadi nol (*overstatement*). Penerapan ISAK 31 berpengaruh juga terhadap peningkatan nilai aku aset tetap sebesar Rp9.667.972.000.000 (*understatement*), dan juga berdampak signifikan terhadap saldo laba yang menurun sebesar Rp768.176.000.000 (*overstatement*), dan Liabilitas Pajak Tangguhan yang meningkat sebesar Rp5.321.000.000 (*understatement*).

Kata Kunci : ISAK 31, Reklasifikasi, Kebijakan Akuntansi, Aset Tetap, Properti Investasi, Base Transceiver Station

Skripsi telah dipertahankan di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 September 2018 dengan pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Ak, CSRS, CPMA	Dra. Nini Sofriyeni, SE, M.Si, Ak, CA

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1
Akuntansi

Dr. Annisaa Rahman, SE, M.SI, Ak.
NIP. 198309122005012002


Tanda Tangan

Alumni telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan Mendapat Nomor Alumnus :

	PetugasFakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

